

Peran Media Sosial Instagram @Eye.On.Palestine Dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Aksi Kemanusiaan

Kamila Khusnul Faaizati¹ Rizki Aprilia²

Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Sukoharjo,
Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}
Email: 100200255@student.ums.ac.id¹

Abstrak

Pada era digital yang semakin berkembang, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat global. Salah satu *platform* media sosial yang sangat populer saat ini adalah Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media sosial instagram @Eye.On.Palestine dalam meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan. Penelitian ini memakai teori Elaboration Likelihood Model dengan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara dan analisis konten. Teknik analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dan untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi sumber untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi organisasi kemanusiaan dan aktivis sosial dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk tujuan serupa.

Kata Kunci: Peran Media, Instagram, Kesadaran Sosial dan Aksi Kemanusiaan

Abstract

In the growing digital era, social media has become an integral part of the daily life of the global community. One of the most popular social media platforms today is Instagram. This research aims to find out how the role of social media instagram @Eye.On.Palestine in increasing social awareness and humanitarian action. This research uses the Elaboration Likelihood Model theory with data collection techniques in the form of interview techniques and content analysis. Data analysis techniques are carried out simultaneously with the data collection process and to test the validity of the data, source triangulation is carried out to obtain accurate and accountable data. The results of this research can be a reference for humanitarian organisations and social activists in optimising the use of social media for similar purposes.

Keywords: Media Role, Instagram, Social Awareness and Humanitarian Action



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin berkembang, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat global. Salah satu *platform* media sosial yang sangat populer saat ini adalah Instagram yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan cepat dan mudah. Selain itu, Instagram juga menjadi alat penting untuk menyampaikan pesan dan menyebarkan informasi dengan cepat kepada audiens yang luas. Dalam konteks ini, peran media sosial khususnya Instagram dalam meningkatkan kesadaran sosial dan memobilisasi aksi kemanusiaan menjadi semakin penting (Fazrin & Sukoco, 2021). Sejarah kemanusiaan telah mencatat banyak konflik dan tragedi di berbagai belahan dunia. Salah satu konflik yang terus menjadi sorotan internasional adalah konflik Israel-Palestina. Ketegangan yang berlangsung selama beberapa dekade telah menyebabkan penderitaan manusia yang tidak terhitung jumlahnya, khususnya di wilayah Palestina (Anindita, 2018). Dalam konteks ini, munculnya Aksi Bela Palestina sebagai bentuk respons terhadap ketidakadilan dan penderitaan tersebut menjadi semakin signifikan.

Salah satu aspek penting dari penggunaan Instagram dalam Aksi Bela Palestina adalah kemampuannya untuk menimbulkan rasa kesadaran sosial yang mendalam. Melalui gambar dan cerita yang disebar di *platform* ini, pengguna dapat melihat dan merasakan dampak langsung dari konflik tersebut. Kesadaran sosial yang dihasilkan melalui visualisasi ini dapat memotivasi individu untuk terlibat lebih aktif dalam mendukung upaya kemanusiaan, baik melalui sumbangan dana, partisipasi dalam aksi protes, atau menyebarkan informasi lebih lanjut. Tidak hanya itu, Instagram juga menjadi sarana untuk membangun solidaritas global. Aksi Bela Palestina tidak hanya menciptakan kesadaran di kalangan individu, tetapi juga menghubungkan orang-orang dari berbagai belahan dunia yang memiliki perhatian serupa terhadap isu kemanusiaan (Wicaksa, 2022). Melalui media sosial, mereka dapat berkomunikasi, saling memberikan dukungan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam upaya kemanusiaan. Solidaritas ini menjadi penting dalam menghadapi tantangan kemanusiaan yang melibatkan konflik internasional (Yusuf et al., 2023).

Salah satu akun Instagram yang menjadi suatu *trigger* bagi masyarakat untuk melangsungkan Aksi Bela Palestina adalah akun Instagram @eye.on.palestine. Akun Instagram @eye.on.palestine memiliki jumlah *followers* sebanyak 9,5 juta dengan lebih dari 40.000 postingan yang berkaitan dengan kondisi masyarakat Palestina. Akun Instagram tersebut membagikan kejadian maupun serangan yang menimpa Palestina dimana banyak sekali terlihat bangunan roboh, masyarakat Palestina yang luka-luka, bahkan potret kematian masyarakat Palestina yang sangat tragis. Postingan-postingan yang dibagikan oleh akun Instagram @eye.on.palestine menarik banyak simpatisan dari berbagai dunia untuk lebih *aware* dengan pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Palestina. Penelitian ini memiliki fokus dalam menyoroti kasus serangan Israel- Palestina yang terjadi pada tahun 2023. Selama periode 7 Oktober - 5 Desember 2023, perang Israel-Hamas menewaskan hampir 16.500 warga Palestina dengan 16.248 korban jiwa di Jalur Gaza dan 249 di Tepi Barat. Jumlah korban jiwa Israel sekitar 1.285 orang. Data ini dikumpulkan oleh *United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs* (OCHA) dari Kementerian Kesehatan Gaza dan pemerintah Israel. Intensitas serangan Israel meningkat dan kondisi warga Palestina yang mengungsi di Jalur Gaza sangat buruk dengan pos-pos pengungsian yang padat, fasilitas sanitasi yang tidak memadai, dan risiko penularan penyakit yang meningkat. OCHA melaporkan kesulitan lembaga kemanusiaan dalam mengirim pasokan bantuan, memperparah krisis kelaparan di Jalur Gaza. Perwakilan PBB, Martin Griffiths menyatakan bahwa tidak ada tempat aman di Gaza dan pengabaian terang-terangan terhadap kemanusiaan harus dihentikan, serta mendesak untuk menghentikan pertempuran (Sandy, 2023).

Pada penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu, diantaranya pertama pada penelitian Fadli & Sazali (2023) yang menunjukkan bahwa media sosial instagram @greenpeaceid berperan penting sebagai sarana kampanye untuk menjaga lingkungan. Hal ini dikarenakan platform tersebut efektif dalam memberikan advokasi dan informasi mengenai isu lingkungan. Dampak positifnya terlihat dari banyaknya respons yang baik, baik dalam bentuk jumlah likes maupun komentar yang mendukung kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan. Kedua, pada penelitian Tsaqila et al. (2023) menunjukkan bahwa media sosial Instagram berfungsi sebagai saluran untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas pertanahan agar dapat diakses oleh publik secara luas. Instagram @kanwilbpbanten dimanfaatkan sebagai alat untuk mencari informasi, hiburan, memperkuat identitas diri, dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Ketiga, pada penelitian Darajat & Yulianti (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial instagram @Jaberzillennial melibatkan proses identifikasi informasi, pemilihan konten yang relevan, dan pembentukan realitas media, dan keempat pada penelitian Sikumbang et al. (2024) menunjukkan bahwa instagram memiliki

potensi besar untuk menjadi alat yang sangat penting dalam kehidupan dan kemajuan generasi Z di dunia digital.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media instagram sangat efektif untuk menarik perhatian dan simpati dari masyarakat. Penggunaan media instagram juga membawa pengaruh yang sangat cepat, karena di era sekarang masyarakat atau generasi muda lebih senang menggunakan media instagram dari pada media lain, karna media instagram hanya menampilkan sebuah gambar dan caption. Dengan melihat gambar saja masyarakat sudah bisa memahami maksud dan tujuan gambar tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Media Sosial Instagram @Eye.On.Palestine Dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Aksi Kemanusiaan". Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "*Bagaimana peran media sosial instagram @Eye.On.Palestine dalam meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan?*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media sosial instagram @Eye.On.Palestine dalam meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan. Penelitian ini juga bermanfaat secara teoritis yaitu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran media sosial dalam gerakan sosial dan aksi kemanusiaan, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian berikutnya yang sejenis dan memiliki manfaat secara praktis yaitu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi organisasi kemanusiaan dan aktivis sosial dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk tujuan serupa.

Landasan Teori

Teori Elaboration Likelihood Model (ELM)

Teori Elaboration Likelihood Model (ELM) dikembangkan oleh Richard E. Petty dan John T. Cacioppo yang bertujuan untuk memahami bagaimana seseorang dipengaruhi oleh informasi yang mereka terima. Model Elaboration Likelihood menjelaskan bahwa sikap dapat terbentuk secara lebih permanen atau sementara tergantung pada cara pesan diolah. Sikap yang lebih permanen terbentuk melalui proses yang melibatkan motivasi, kemampuan, dan kesempatan untuk mengelaborasi isi pesan persuasi. Sebaliknya, sikap sementara terbentuk ketika motivasi, kemampuan, dan kesempatan untuk mengelaborasi pesan rendah atau tidak ada. Dalam kasus ini, sikap yang dibentuk oleh penerima pesan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar isi pesan itu sendiri, seperti kredibilitas dan daya tarik pemberi pesan. Ini menunjukkan bahwa efek persuasi sangat bergantung pada apa yang diproses oleh penerima pesan, dan proses tersebut tergantung pada motivasi, kesempatan, dan kemampuan mereka untuk mengolah pesan persuasi. Model ini juga mengasumsikan bahwa tidak semua orang akan memproses informasi atau pesan persuasi dengan cara yang sama. Hanya orang-orang tertentu yang akan mengelaborasi pesan persuasi secara mendalam, sementara yang lain lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Proses ini disebut dengan rute pengolahan pesan, yakni rute pusat (*central route*) dan rute pinggiran (*peripheral route*) (Perbawaningsih, 2012).

Central route

Penerima pesan dianggap sebagai individu dengan motivasi tinggi terhadap pesan yang diberikan. Mereka juga sangat terlibat dalam memproses dan mengevaluasi informasi. Untuk mengubah sikap mereka, komunikator perlu menyajikan pesan dengan argumen yang kuat untuk meyakinkan konsumen. Saat memproses informasi melalui central route, penerima akan secara aktif dan kritis memikirkan serta menimbang isi pesan dengan menganalisis dan membandingkannya dengan pengetahuan atau informasi yang sudah mereka miliki. Biasanya,

orang yang berpendidikan tinggi atau berstatus sebagai pemuka pendapat (opinion leader) cenderung menggunakan central route dalam mengolah pesan-pesan persuasif (Prameswari, 2018).

Peripheral route

Penerima pesan seringkali dianggap sebagai individu yang kurang termotivasi dan kurang mampu dalam mengolah informasi. Mereka cenderung hanya memperhatikan petunjuk-petunjuk sederhana di sekitar tanpa mengevaluasi argumen atau atribut pesan yang diterima. Ketika seseorang memproses pesan persuasif, mereka tidak hanya fokus pada isi pesan, tetapi juga lebih memperhatikan daya tarik penyampai pesan, kemasan produk, atau aspek periferal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka menggunakan jalur pinggir (peripheral route) dalam pemrosesan informasi. Pembentukan atau perubahan sikap melalui jalur periferal melibatkan lebih sedikit pemikiran dan lebih dipengaruhi oleh asosiasi merek dengan petunjuk-petunjuk positif atau negatif di sekitar. Contoh petunjuk periferal bagi audiens bisa berupa dukungan selebriti, sumber terpercaya, atau objek lain yang menimbulkan perasaan positif. Dalam buku Dainton (2012), terdapat tujuh jalur umum yang menunjukkan penggunaan pesan pinggir (*peripheral*), yaitu: *Authority* (kekuasaan), *Commitment* (komitmen), *Contrast*, *Liking*, *Reciprocation*, *Scarcity*, dan *Social proof* (bukti sosial) (Prameswari, 2018). Dalam penelitian ini, Teori Elaboration Likelihood Model (ELM) dapat diaplikasikan. ELM menjelaskan bahwa motivasi, kemampuan, dan kesempatan mempengaruhi sejauhmana seseorang terlibat dalam pemrosesan informasi. Akun @eye.on.palestine dengan visualisasi konflik Israel-Palestina memanfaatkan rute sentral dengan memicu pemikiran kritis (elaborasi tinggi) melalui gambar dan cerita yang menyentuh. Motivasi individu untuk mengatasi ketidakadilan dan penderitaan di Palestina menjadi kunci dalam penggunaan rute sentral. Sebaliknya, individu dengan motivasi rendah mungkin menggunakan rute periferal, memproses informasi secara singkat. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas respons individu terhadap pesan kemanusiaan di media sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip ELM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada persepsi terhadap suatu fenomena, dengan pendekatan data yang menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk kalimat lisan dari objek penelitian (Sahir, 2022, p. 6). Penelitian ini, akan mendeskripsikan mengenai peran media sosial instagram @Eye.On.Palestine dalam meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis terhadap postingan di media sosial dengan tujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap postingan. Analisis adalah metode penelitian yang dilakukan secara objektif, spesifik, dan sistematis untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari informasi tersebut. Penelitian ini akan memahami tentang peran media sosial instagram @Eye.On.Palestine dalam meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan. Penelitian dilakukan secara online dengan fokus pada akun Instagram @eye.on.palestine. Data dikumpulkan dari postingan, komentar, dan interaksi pengguna yang terkait dengan akun ini selama periode Aksi Bela Palestina 2023. Penelitian dilaksanakan dari Januari 2023 hingga Desember 2023, dengan fokus pada aktivitas dan dampak akun @eye.on.palestine selama periode puncak Aksi Bela Palestina. Data dan sumber data diperoleh dari data primer berupa informasi langsung dari narasumber tanpa melalui perantara yaitu, postingan Instagram dari akun @eye.on.palestine yang berkaitan dengan Aksi Bela Palestina 2023. Komentar dan interaksi dari pengguna Instagram pada postingan tersebut. Wawancara

dengan beberapa pengikut akun @eye.on.palestine yang aktif dalam Aksi Bela Palestina 2023. Sedangkan untuk data sekunder dari penelitian ini adalah artikel berita dan laporan media tentang peran media sosial dalam Aksi Bela Palestina 2023. Studi dan literatur akademis terkait dengan peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan, dan statistik penggunaan media sosial yang relevan dari sumber-sumber terpercaya. Teknik Pengumpulan Data yaitu sebuah tahapan atau upaya penelitian yang paling strategis karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang dianggap paling strategis pada sebuah penelitian, hal ini dikarenakan tujuannya untuk memperoleh sebuah data (Sugiyono, 2018, p. 308). Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data ialah tahapan yang paling tepat dalam proses pengumpulan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai standar yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, dan analisis konten. Pemaparan mengenai teknik pengumpulan data, adalah sebagai berikut: Teknik Wawancara secara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah *followers* dari akun Instagram @eye.on.palestine yang mengikuti Aksi Bela Palestina 2023 sebanyak 4 informan. Selain itu juga menggunakan teknik Analisis Konten yang mengkaji mengenai postingan Instagram @eye.on.palestine selama periode Aksi Bela Palestina 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles & Huberman. Teknik analisis data model interaktif memiliki 3 komponen, yaitu: reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber merupakan proses pengujian untuk menilai kredibilitas data dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber (Haryoko et al., 2020, p. 414). Validasi data triangulasi sumber dilakukan dengan 4 orang pengikut akun instagram @Eye.On.Palestine. Triangulasi teknik dilakukan melalui sebuah wawancara, kemudian dibandingkan dengan hasil analisis konten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konflik Palestina-Israel memiliki dampak yang luas dan kompleks, tidak hanya di wilayah tersebut tetapi juga di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Solidaritas dengan Palestina telah menjadi isu penting dalam politik luar negeri dan opini publik di Indonesia, mempengaruhi persepsi, sikap, dan tindakan masyarakat serta pemerintah terkait dengan konflik tersebut. Konflik Israel-Palestina telah menjadi sorotan utama di Indonesia selama beberapa waktu. Berita tentang konflik tersebut memiliki beragam versi yang disajikan oleh media di Indonesia. Namun, peran media sosial telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap media utama dalam menentukan agenda, baik itu secara positif maupun negatif. Media sosial adalah platform internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi, dan berkomunikasi secara virtual. Dijck et al. (2018) menyebutkan bahwa media sosial memfokuskan pada eksistensi pengguna, memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi, sehingga dianggap sebagai medium fasilitator online yang memperkuat hubungan antar pengguna dan sebagai ikatan sosial. Interaksi dalam media sosial minimal berupa komentar atau tanda seperti jempol di Facebook atau hati di Instagram. Ciri khas media sosial termasuk kemampuan menyampaikan pesan kepada banyak orang, kebebasan tanpa gatekeeper, kecepatan dalam menyampaikan pesan, dan penerima pesan yang menentukan waktu interaksi. Instagram mampu menarik khalayak ramai untuk berbondong-bondong mengunjungi akun @eye.on.palestine sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap Palestina.

Dukungan terhadap Palestine ditunjukkan dengan adanya kesadaran dan aksi kemanusiaan yang dilakukan oleh sekelompok sukarelawan didalamnya, terbukti dengan adanya pengikut dari @eye.on.palestine mencapai 12,9JT pengikut, artinya ada kesadaran dan kemanusiaan yang tertanam dari pengguna media sosial untuk mengetahui perkembangan ataupun informasi mengenai palestine. Akun @eye.on.palestine sendiri sudah memposting sebanyak 48rb postingan didalamnya. Postingan dari adanya akun tersebut adalah beberapa cuplikan keadaan dan kondisi di negara palestina. Kesadaran sosial terkait adanya kondisi di palestine ini ditunjukkan dengan adanya beragam komentar yang masuk di postingan akun tersebut, komentar tersebut menunjukkan adanya dukungan sosial maupun dukungan moral kepada warga palestine. Dengan adanya teknologi yang canggih dapat memudahkan mendapatkan kabar terupdate di Palestina melalui media sosial yang menjadi alat yang ampuh bagi masyarakat Palestina untuk menyebarkan informasi dan menarik perhatian dunia terhadap situasi yang mereka hadapi.

Dengan adanya media sosial, cerita-cerita dari Palestina dapat disebarluaskan secara global, melampaui batasan geografis dan sensor yang ketat dari pihak berwenang. Salah satu contoh paling menonjol adalah penggunaan media sosial selama konflik Gaza pada tahun 2014. Saat media mainstream terbatas akses ke wilayah konflik, warga Palestina menggunakan platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram untuk membagikan foto, video, dan cerita langsung dari garis depan. Gambar-gambar yang mengerikan tentang kehancuran dan penderitaan di Gaza menyebar luas di media sosial, memicu gelombang solidaritas global dan protes terhadap tindakan militer Israel. Solidaritas online untuk Palestina telah menunjukkan peran yang kuat dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi tindakan nyata. Netizen tidak hanya menyebarkan informasi tentang konflik Palestina-Israel, tetapi juga menggerakkan dukungan yang konkrit, seperti penggalangan dana oleh organisasi kemanusiaan seperti Muhammadiyah. Selain itu, mereka juga mendorong pemerintah untuk mengambil langkah lebih tegas dalam mendukung Palestina melalui tekanan opini publik yang dibangun secara online. Dengan demikian, solidaritas online dengan Palestina merupakan contoh nyata bagaimana peran netizen mampu membawa dampak positif yang signifikan dalam masyarakat global. Gerakan kemanusiaan memainkan peran penting dalam mengatasi dampak kemanusiaan yang ditimbulkan oleh konflik Palestina-Israel. Peran gerakan kemanusiaan dalam konflik Palestina- Israel tidak terbatas pada bantuan langsung kepada korban, tetapi juga mencakup advokasi untuk perdamaian dan keadilan.

Peningkatan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan meningkat dengan adanya beberapa akun media yang menjangkau di berbagai kalangan, termasuk akun instagram @eye.on.palestine dan akun backup resmi @eye.on.palestine2, sehingga kedua akun tersebut memiliki jangkauan yang luas dan publik yang luas terkait aksi kemanusiaan yang terjadi di Palestina. Dukungan dunia berupa kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan untuk Palestina mencerminkan keprihatinan global terhadap isu keadilan, hak asasi manusia, dan penentuan nasib sendiri. Meskipun ada tantangan dan hambatan yang signifikan, solidaritas internasional terus menjadi sumber harapan dan dukungan bagi rakyat Palestina dalam perjuangan mereka untuk kemerdekaan dan martabat. Namun, jalan menuju resolusi konflik Israel-Palestina tetap rumit dan penuh tantangan. Dukungan internasional, meskipun penting, harus diimbangi dengan dialog yang konstruktif dan upaya perdamaian yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Hanya melalui pendekatan yang komprehensif dan inklusif, yang menghormati hak dan aspirasi kedua belah pihak, perdamaian yang adil dan berkelanjutan dapat dicapai di wilayah ini. Sementara dukungan dunia untuk Palestina terus berkembang dan beradaptasi dengan realitas politik yang berubah, penting untuk tetap fokus pada tujuan akhir: menciptakan solusi yang adil dan berkelanjutan yang memungkinkan rakyat Palestina

dan Israel hidup berdampingan dalam damai dan keamanan. Dukungan internasional yang berkelanjutan, dikombinasikan dengan dialog yang konstruktif dan kompromi dari semua pihak, akan menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penemuan dan pembahasan dari penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran media sosial @eye.on.palestine menunjukkan adanya sikap dalam meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan yang terjadi untuk mendukung palestine merdeka. Semua mata tertuju pada Gaza (Palestina) adalah salah satu bentuk dimana ekspresi dunia merespon untuk memperhatikan dan mengawasi melalui media sosial terkait banyak hal, termasuk genosida yang terjadi di Palestina, sehingga menimbulkan rasa kesadaran dan kemanusiaan yang muncul dibelahan dunia yang mendukung kemerdekaan Palestina. Mereka tidak pernah menyerah dalam memperjuangkan hak-hak mereka, meskipun menghadapi intimidasi dan kekerasan dari pasukan Israel. Salah satu momen paling ikonik dalam sejarah perjuangan Raffah adalah Aksi Protes Kemah Pengungsian pada tahun 2018. Dengan adanya dukungan perkembangan media yang cukup pesat karena adanya globalisasi yang terjadi maka tingkatan kesadaran dan kemanusiaan yang terjadi pun semakin meningkat, terutama dengan adanya media Instagram, termasuk akun @eye.on.palestine yang menyebarluaskan informasi konkrit mengenai keadaan dan kondisi dari adanya warga Palestina, sehingga tumbuh rasa simpatik dari masyarakat dari belahan dunia manapun yang menyaksikan akan turut ikut dalam membantu dan kemanusiaan yang terus meningkat.

Peranan media sosial dalam upaya meningkatkan kesadaran sosial dan aksi kemanusiaan untuk Palestina memiliki potensi besar yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Palestina dan upaya perdamaian di wilayah tersebut. Dengan terus memperkuat adanya peranan media sosial, termasuk instagram @eye.on.palestine ataupun gerakan solidaritas global dan aksi kemanusiaan dapat menjadi kekuatan yang mendorong perubahan positif dan memperjuangkan keadilan bagi rakyat Palestina. Keterkaitan kesimpulan ini dengan tujuan penelitian adalah untuk terus meningkatkan adanya kesadaran sosial dan aksi bela kemanusiaan untuk Palestina, sehingga dengan adanya akun instagram milik @eye.on.palestine ini menunjukkan adanya peningkatan sosial mengenai aksi kemanusiaan untuk palestine akan terus berlanjut hingga misi perdamaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, K. S. (2018). Strategi Komunikasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap Di Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat Donatur Pada Program Kapal Kemanusiaan Untuk Palestina [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]
- Annisa, Z. N., & Wulansari, D. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Di Staffee.Ca Bouquet Sidoarjo. *Musyteri : Neraca Manajemen, Ekonomi*, 6(4), 1–9.
- Ashari, H. T., Affandy, A. N., & Ngatma'in. (2024). Kampanye Inklusivitas LGBT Disney: Analisis Konten Kualitatif dalam Film *Strange World* (2022). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 175–193.
- Asia, N & Thusyifa N. (2024). Analisis Kekuatan Pesan Media Sosial dalam Gerakan All Eyes on Raffah. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3 (1). <https://ejournal.iain-manado.ac.id>
- Darajat, N. Z., & Yulianti, N. (2024). Pengelolaan Media Sosial Instagram dalam Gerakan Aksi Kemanusiaan dan Pendidikan. *Jurnal Riset Public Relations (JRPR)*, 4(1), 65–70.
- Dijck, J. Van, Poell, T., & de Waal, M. (2018). *The Platform Society* (Vol. 1).
- Fadli, A., & Sazali, H. (2023). Peran Media Sosial Instagram @Greenpeaceid Sebagai Media

- Kampanye Dalam Menjaga Lingkungan. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(2), 209–222. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.32>
- Fazrin, D. N., & Sukoco, I. (2021). Peran Media Sosial Instagram dalam Membangun Kesadaran berdonasi di Lazis Darul Hikam. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 15(1), 22–41.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Pertama). Universitas Negeri Makassar.
- Kaslam. (2024). *Solidaritas Global : Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina di Indonesia*. *Jurnal Ushuluddin*, 26 (1). <https://journal.uin-alauddin.ac.id> Oxford University Press.
- Pamungkas, A. S., & Octaviani, G. (2017). Aksi Bela Islam dan Ruang Publik Muslim: Dari Representasi Daring ke Komunitas Luring. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2). <https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/28581/pdf>
- Perbawaningsih, Y. (2012). Menyoal Elaboration Likelihood Model (ELM) dan Teori Retorika. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 1–17.
- Prameswari, Y. A. (2018). Penerapan Elaboration Likelihood Model (ELM) Dalam Memproses Pesan Penyuluhan Pertanian Organik. 1–69.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sandy, F. (2023). RI Bela Palestina, Media Asing Ramai Bilang Begini. *CNBC Indonesia*.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Etika pada Generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029–11037. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4888>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tsaqila, R., Suseno, A., & Mirza, M. (2023). Peran Media Sosial Instagram @KANWILBPNBANTEN Sebagai Pusat Informasi di Bidang Pertanahan (Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @Kanwilbpnbanten). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 109–116.
- Wicaksa, A. (2022). Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Tempat dalam Geografi Politik: Studi Kasus Penggunaan Media Sosial di Indonesia. *Interdependence Journal of International Studies*, 3(1), 43–54. <https://doi.org/10.54144/ijis.v3i1.51>
- Wisanggeni, O. S., Mulyatno, C. B., & Antony, R. (2024). Analisis Konten Instagram @Jenniferodelia Sebagai Sarana Pewartaan Musik Gereja Bagi Generasi Muda. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 98–107.
- Yusuf, R. I., Malik, S., & Hamson, Z. (2023). Analisis Framing Isu Palestina Dan Israel Di Media Online Kompas.Com Periode Mei 2021. 9(1), 47–65.